



*LAPORAN KUNJUNGAN*

# GKSB DPR RI PAPUA NUGINI



**PORT MORESBY, PNG  
7 s.d. 13 JUNI 2023**



**LAPORAN DELEGASI  
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI-PAPUA NUGINI  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
DALAM RANGKA KUNJUNGAN DIPLOMASI DAN MENGHADIRI PERTEMUAN  
BILATERAL  
KE PORT MORESBY PAPUA NUGINI  
7 s.d. 13 JUNI 2023**

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merupakan lembaga negara yang memiliki fungsi dalam bidang legislasi, anggaran dan pengawasan yang dijalankan dalam kerangka representasi rakyat. Selain itu, DPR RI juga memiliki fungsi diplomasi untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan politik luar negeri dan memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia.

Fungsi diplomasi DPR RI diatur di dalam Pasal 219 Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib. Pasal tersebut juga selaras dengan Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, tepatnya pada Pasal 5, juga mengamatkan bahwa Penyelenggara hubungan luar negeri terdiri dari Pemerintah dan Non-Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, DPR RI melalui Badan Kerja Sama Antar Parlemen sebagai Alat Kelengkapan Dewan berperan aktif dalam forum-forum internasional maupun regional. Pada tahun 2023 ini, DPR RI juga akan menjadi tuan rumah Sidang Umum ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) yang ke-44 di Jakarta, Indonesia.

Pada level bilateral, DPR RI juga memperkuat hubungan dan kerja sama dengan parlemen negara lain yang direpresentasikan oleh Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) dengan 102 parlemen negara lain, termasuk dengan parlemen Papua Nugini.

Dalam beberapa tahun terakhir, kedua negara berupaya meningkatkan hubungan melalui peningkatan kerjasama, termasuk di bidang perdagangan dan investasi. Selain itu, kedua negara memiliki beberapa instrumen bilateral, termasuk komunike bersama untuk memerangi kegiatan Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing.

Adapula perjanjian yang telah diratifikasi tentang Pelaksanaan Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas; dan Perjanjian Dasar tentang Pengaturan Perbatasan.

Meskipun telah terjadi kemajuan yang krusial, kerjasama dan hubungan kedua negara masih perlu ditingkatkan di berbagai bidang, terutama demi pembangunan sosial ekonomi kedua negara.

Dalam rangka mempererat kerjasama antara Indonesia dan Papua Nugini, kerjasama antar parlemen menjadi kunci untuk mencapainya. Dalam hal ini, membahas dan menyelesaikan draft Memorandum of Understanding (MoU) kedua parlemen terkait pembentukan Grup Kerja Sama Bilateral merupakan hal yang penting.

MoU akan mencakup beberapa aspek yang akan meningkatkan hubungan parlemen, termasuk, pertukaran pengalaman dan informasi tentang berbagai isu, termasuk pembangunan ekonomi dan teknologi; pertemuan bilateral dalam forum multilateral dalam mendukung kepentingan nasional kedua belah pihak; peningkatan kapasitas; dan saling mendukung dalam forum parlemen internasional.

Selain unsur-unsur tersebut, MoU juga mencakup bentuk-bentuk kerjasama yaitu pertukaran kunjungan dan dialog.

Kunjungan bilateral GKSB DPR RI ke Port Moresby, Papua Nugini ini diharapkan dapat memperkuat hubungan bilateral kedua negara dan kedua parlemen, termasuk melalui MoU.

## **B. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI**

Partisipasi Delegasi GKSB DPR RI- Papua Nugini dalam kunjungan pada tanggal 7 s.d. 13 Juni 2023 berdasarkan pada Surat Tugas Nomor: 41/D/ST-D.LN/BKSAP-KSB dan AKLNA/5/2023 tertanggal 18 Mei 2023.

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

### **1. MAKSUD**

Maksud kunjungan Delegasi GKSB Indonesia-Papua Nugini ke Port Moresby, Papua Nugini dalam rangka pertemuan bilateral pada tanggal 7 s.d. 13 Juni yaitu untuk:

- Memperkuat hubungan bilateral dan kerja-sama antar negara, termasuk antar parlemen kedua negara.
- Mendorong kerja sama kedua negara di berbagai bidang, antara lainnya adalah ekonomi, kesehatan, pertahanan dan pendidikan.

- Menyerap aspirasi berbagai kalangan termasuk pengusaha Indonesia di Papua Nugini.
- Saling berbagi praktik terbaik terkait kebijakan dan tindakan.

## 2. TUJUAN

Sedangkan tujuan kunjungan dan pertemuan bilateral tersebut yaitu:

- Membahas *pending matters* antara kedua negara, termasuk perjanjian atau instrumen.
- Membahas draf *Memorandum of Understanding* (MoU) terkahti Grup Kerja Sama Bilateral.
- Membahas keketuaan DPR RI di AIPA, dan mengundang secara langsung Parlemen Papua Nugini untuk hadir ke Sidang Umum AIPA ke-44 di Jakarta, Indonesia, sebagai *Observer*.
- Melihat kondisi secara langsung aktivitas bisnis atau usaha pengusaha Indonesia di Papua Nugini.
- Membahas penyelenggaraan forum Kemitraan Parlemen Indonesia-Pasifik yang terakhir diselenggarakan pada tahun 2018 di Jakarta, Indonesia.

### D. SUSUNAN DELEGASI

Susunan Delegasi GKSB DPR RI ke Port Moresby, Papua Nugini adalah sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG	N A M A	FRAKSI	KOM	POSISI
1.	A-230	DRS. I MADE URIP, M.SI	PDIP	IV	KETUA
2.	A-341	DRS. HAMKA BACO KADY, M.S	PG	V	ANGGOTA
3.	A-73	IR. SRI MELIYANA	PGERINDRA	IX	ANGGOTA
4.	A-76	IR. DWITA RIA GUNADI	PGERINDRA	IV	ANGGOTA
5.	A-18	Drs. FATHAN	PKB	XI	ANGGOTA
6.	A-45	H. MUHTAROM, S.SOS	PKB	IV	ANGGOTA
7.	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA, M.B.A.	PD	VI	ANGGOTA
8.	A-433	H. MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos	PKS	VI	ANGGOTA
9.	A-511	H. MUHAMMAD SYAFRUDIN, ST. MM	FPAN	IV	ANGGOTA

Selama kunjungan dan pertemuan bilateral berlangsung, Delegasi GKSB DPR RI didampingi oleh Pejabat Setjen DPR RI serta Tenaga Ahli BKSAP.

## **E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS**

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan kunjungan Delegasi GKSB DPR RI-Papua Nugini ke Port Moresby, Papua Nugini dalam pertemuan dengan berbagai pihak), baik dalam hal teknis maupun substansi.

Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya kunjungan dan pertemuan. Sementara dari segi substansi, Tenaga Ahli BKSAP telah menyusun *remarks* dan posisi delegasi terhadap topik-topik sehubungan dengan bilateral kedua negara yang dibahas.

## II. ISI LAPORAN

### A. AGENDA KUNJUGAN KE PORT MORESBY, PAPUA NUGINI

TIME	PROGRAM	INFORMATION
<b>Wednesday, 7 June 2023</b>		
14.10	Take off from Soekarno-Hatta International Airport (CGK)	By SQ 959
17.00	Arrival in Singapore Changi Airport (SIN)	Transit for 3 hr 35 min
20.35	Take off to Port Moresby	By PX 393
<b>Thursday, 8 June 2023</b>		
05.15	Arrival at Jacksons International Airport (POM)	
06.00	Breakfast	Stanley Hotel
07.45	Proceed to Parliament Building	
08.00	Meeting with Speaker of the National Parliament of Papua New Guinea <b>H.E. Mr. Johnson Wapunai</b>	Parliament Building
09.00	Observe Parliamentary Sessions from Speaker's Gallery	Parliament Building
11.45	Official Photo Session	Parliament Building
12.00	Lunch at State Function Room	Parliament Building
13.00	Depart to Museum & Art Gallery	
15.00	Tour ends and proceed to Stanley Hotel & Check in	
18.00	Dinner	
<b>Friday, 9 June 2023</b>		
08.00	Breakfast	
TBC	Meeting Meeting with Ambassador of the Republic of Indonesia <b>H.E. Mr. Andriana Supandy</b>	KBRI Port Moresby
13.00	Lunch	
TBC	Meeting with Indonesian Business Association in PNG	TBC
TBC	Visit Warehouse Super Value Mart	Hubert Murray Hwy, Port Moresby 411
18.00	<i>Dinner</i>	
<b>Saturday, 10 June 2023</b>		
08.00	Breakfast	
11.00	Proceed to Airport	
14.10	Take off from Jacksons International Airport (POM)	By PX 392
19.20	Arrival in Singapore Changi Airport (SIN)	Transit for 2 h 35 min
	Transit time in Singapore	
21.55	Take from Singapore Changi Airport (SIN)	By 968
22.40	Arrival in Soekarno-Hatta International Airport (CGK)	
<b>Sunday, 11 June 2023</b>		
12.00	Lunch	
TBC	Cultural Visit to Port Moresby Nature Park	
18.00	Dinner	
<b>Monday, 12 June 2023</b>		
12.00	Lunch	
TBC	Cultural Visit to National Orchid Garden	
18.00	Dinner	

Tuesday, 13 June 2023		
08.00	Breakfast	
11.00	Proceed to Airport	
14.10	Take off from Jacksons International Airport (POM)	By PX 959
19.20	Arrival in Singapore Changi Airport (SIN)	Transit for 2 h 35 min
21.55	Take from Singapore Changi Airport (SIN)	By 968
22.40	Arrival in Soekarno-Hatta International Airport (CGK)	

## B. JALANNYA KUNJUNGAN BILATERAL GKSb DPR RI-PAPUA NUGINI

### 1. PERTEMUAN DENGAN PENJABAT KETUA PARLEMEN PAPUA NUGINI DAN PARA ANGGOTA PARLEMEN.



*Delegasi Kunjungan Diplomasi GKSb DPR RI bertemu dengan Ketua Parlemen Papua Nugini dan Para Anggota Parlemen*

Pertemuan dengan Penjabat Ketua Parlemen Papua Nugini beserta delegasi diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 08 Juni, 2023.

Para Delegasi Papua Nugini yang hadir adalah Penjabat Ketua Parlemen Papua Nugini, Koni Iguan, beserta asisten Ketua Parlemen Papua Nugini, Johnson Wapunai, dan *Clerk* dari Parlemen Papua Nugini, Kala Aufa.

Selain delegasi GKSB DPR RI-Papua Nugini, Pertemuan ini dihadiri oleh para diplomat dan staf KBRI di Port Moresby, Papua Nugini.

**Isi atau Pembahasan Pertemuan:**

Penjabat Ketua Parlemen Papua Nugini, Koni Iguan dalam pembukaan pertemuan bilateral menyampaikan apresiasinya atas kedatangan delegasi DPR RI ke Port Moresby, Papua Nugini. Koni Iguan juga menyampaikan bahwa Indonesia merupakan “*close neighbor*” yang telah bekerja sama dengan Papua Nugini di berbagai bidang. Selain itu, Koni Iguan menggarisbawahi pentingnya hubungan dan kerjasama kedua parlemen yang perlu ditingkatkan.

Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana, MBA, menyampaikan bahwa Indonesia dan Papua Nugini telah memelihara hubungan diplomatik sejak kemerdekaan Papua Nugini pada tahun 1975, meskipun ada beberapa tantangan yang dihadapi kedua negara.

Di sisi lain, kerja sama kedua negara perlu diperkuat di berbagai bidang, termasuk perdagangan dan juga konektivitas. Sehubungan dengan hal tersebut, Putu Supadma Rudana mengharapkan adanya penerbangan langsung dari Indonesia ke Papua Nugini dan sebaliknya, contohnya melalui Citilink yang saat ini telah membuka penerbangan dari Bandara Ngurah Rai, Denpasar, Bali, Indonesia ke Bandara Jacksons, Port Moresby, Papua Nugini.



*Delegasi Kunjungan Diplomasi GKSB DPR RI dalam Pertemuan dengan Ketua Parlemen Papua Nugini dan Para Anggota Parlemen*

Melalui pertemuan ini, Putu Supadma Rudana juga mengapresiasi Parlemen Papua Nugini atas tekad dan komitmen Papua Nugini terkait, di antara lainnya, bebas visa.

Terkait hubungan kedua parlemen, Putu Supadma Rudana menggarisbawahi pentingnya kerja sama antar parlemen. Dalam hal ini, Putu Supadma Rudana, beserta delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Papua Nugini membahas dan memberikan draf *Memorandum of Understanding (MoU)* terbaru terkait Grup Kerja Sama Bilateral yang dapat membuat parlemen mengintensifkan konsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang diprioritaskan kedua negara.



*Ketua Delegasi Kunjungan GKSB DPR RI Putu Supadma Rudana saat menyampaikan pendapatnya dalam pertemuan*

Draf MoU yang diserahkan kepada parlemen Papua Nugini mencakup pertukaran pengalaman dan informasi; pertemuan bilateral dalam forum multilateral dalam mendukung kepentingan nasional kedua belah pihak; saling mendukung dalam forum parlemen internasional; dan peningkatan kapasitas (*capacity building*). Selain itu, draf MoU juga mencakup bentuk-bentuk kerjasama lainnya yaitu pertukaran kunjungan dan dialog.

Selain itu, Putu Supadma Rudana beserta delegasi juga membahas terkait forum-forum parlemen yang dapat dihadiri oleh Parlemen Papua Nugini. Dalam hal ini, Putu Supadma Rudana menyampaikan niat BKSAP DPR RI untuk menyelenggarakan kembali forum Kemitraan Parlemen Indonesia-Pasifik untuk lebih mempererat hubungan dan mengembangkan kemitraan di berbagai bidang, terutama ekonomi, dengan negara-negara di kawasan Pasifik.



*Suasana Pertemuan dengan Ketua Parlemen Papua Nugini dan Para Delegasi GKSB DPR RI – Papua Nugini*

Selain itu, Delegasi GKSB DPR RI secara garis besar juga membahas terkait Sidang Umum ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) ke-44 di Jakarta, Indonesia, dan mengharapkan kedatangan Parlemen Papua Nugini sebagai *Observer*. Diharapkan Presidensi Indonesia di AIPA dapat membuka peluang bagi ASEAN untuk bekerja sama lebih jauh dengan Papua Nugini.

Pada kesempatan ini, Koni Iguan selaku Penjabat Ketua Parlemen Papua Nugini, Koni Iguan sangat menyambut niat baik DPR RI yang ingin terkait MoU kedua parlemen dan tentunya akan meninjau MoU tersebut sebelum adanya penandatanganan yang dilakukan oleh pimpinan kedua parlemen.

Selain itu, Koni Iguan dalam penutupan pertemuan juga menyampaikan pendapat yang sama terkait kerja sama kedua negara dan sangat menanti adanya penerbangan langsung dari Indonesia ke Papua Nugini dan sebaliknya.

Pada sesi penutupan, Putu Supadma Rudana menyampaikan bahwa dirinya beserta delegasi juga ingin belajar lebih lanjut terkait sesi-sesi sidang dan aktivitas parlemen Papua Nugini dan diharapkan untuk dapat mengikuti sesi sidang setelah pertemuan bilateral.



*Penyerahan Cenderamata & Foto Bersama dengan Para Delegasi dari Papua Nugini*

## 2. PERTEMUAN DENGAN PERDANA MENTERI PAPUA NUGINI



### *Wakil Ketua BKSAP DPR RI bertemu dengan Perdana Menteri Papua Nugini*

Setelah pertemuan dengan parlemen dan mengikuti sesi sidang parlemen, Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan Perdana Menteri Papua Nugini, James Marape.

Dalam pertemuan tersebut, Putu Supadma Rudana menyampaikan bahwa hubungan kedua negara dibangun dalam semangat kesetaraan, saling menghormati dan saling menguntungkan.

Putu Supadma sangat mengapresiasi hubungan Indonesia dan Papua Nugini yang semakin meningkat di berbagai bidang, termasuk di bidang ekonomi dan juga konektivitas. Sehubungan dengan hal tersebut, Putu Supadma Rudana menyambut sangat baik perjanjian atau instrument terkait bebas visa, di antara lainnya.

Lebih lanjut, Putu Supadma Rudana menyatakan tekadnya untuk juga meningkatkan kerja sama DPR RI dengan Parlemen Papua Nugini secara bilateral, regional maupun multilateral untuk mencapai kepentingan bersama.

Putu Supadma Rudana berharap kehadirannya dengan delegasi GKSB DPR RI-Papua Nugini dapat berkontribusi untuk memperkuat kerja sama dan hubungan antara Indonesia dan Papua Nugini.

Perdana Menteri James Marape juga menyatakan apresiasinya atas hubungan dan kerja sama yang baik dengan Indonesia di berbagai bidang. Sang Perdana Menteri juga menyampaikan agenda-agenda bilateral antara Indonesia dan Papua Nugini, terutama kunjungan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo beserta delegasi ke Port

Moresby, Papua Nugini pada bulan Juli 2023, termasuk peresmian dibuka kembalinya jalur penerbangan langsung Denpasar-Port Moresby dan Port-Moresby Denpasar melalui Maskapai Indonesia Citilink.



*Suasana Pertemuan dan penyerahan cinderamata dengan Perdana Menteri Papua Nugini James Marape*

### 3. KUNJUNGAN KE WAREHOUSE SUPERVALUE MART



*Delegasi GKSB DPR RI dan GKSB DPR RI – Papua Nugini saat Berkunjung Ke Warehouse Supervalu Mart di Port Moresby, Papua Nugini*

Pada tanggal 09 Juni 2023, delegasi DPR RI berkunjung ke Warehouse Supervalu Mart di Port Moresby, Papua Nugini.

Pertemuan dihadiri oleh para jajaran direksi Warehouse Supervalu Mart, yang berasal dari Indonesia.

#### **Isi atau Pembahasan Pertemuan:**

Selain melihat aktifitas usaha secara menyeluruh, beserta produk atau komoditas berasal dari Indonesia, Putu Supadma Rudana beserta delegasi menyampaikan bahwa Delegasi DPR RI berkunjung ke Papua Nugini mempunyai beberapa tujuan penting, yaitu memajukan kepentingan nasional Republik Indonesia; menjalankan fungsi diplomasi parlemen dalam kerangka representasi rakyat dan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melaksanakan politik luar negerinya. Dalam hal ini, juga mendorong peningkatan kerja sama dan hubungan dengan Papua Nugini, di berbagai bidang, termasuk bidang perdagangan dan investasi.



*Suasana Pembahasan/Evaluasi Dengan Petinggi Perusahaan Warehouse Supervalu Mart*

Delegasi juga berharap dapat mendengarkan aspirasi dari pelaku usaha Indonesia di Papua Nugini, karena komunitas Indonesia yang berada dan tinggal di Papua Nugini telah berkontribusi pada perkembangan ekonomi.

Selain itu, delegasi juga berharap bahwa para pelaku usaha Indonesia di Papua Nugini untuk terus mendukung dalam menggaungkan isu-isu yang menjadi kepentingan bersama dan yang juga telah disampaikan kepada pihak parlemen Papua Nugini kemarin, seperti di bidang perdagangan dan investasi.

Sebagai tambahan, digarisbawahi bahwa saling mendukung dan membangun sinergitas demi tercapainya pembangunan kedua negara yang inklusif dan bermanfaat bagi seluruh rakyatnya, termasuk komunitas bisnis, merupakan hal yang penting.



*Penyerahan Cenderamata & Foto Bersama dengan Petinggi Perusahaan Warehouse Supervalu Mart*

#### **4. PERTEMUAN DENGAN DUTA BESAR INDONESIA UNTUK PAPUA NUGINI DAN KEPULAUAN SOLOMON**

Pada tanggal 09 Juni 2023, delegasi GKSB DPR RI mengunjungi Kedutaan Besar Republik Indonesia di Port Moresby.

Pertemuan dihadiri, di antara lainnya, oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Papua Nugini dan Kepulauan Solomon, Andriana Supandy, beserta para diplomat dan staf KBRI.

##### **Isi atau Pembahasan Pertemuan:**

Dalam sambutannya, Duta Besar Republik Indonesia untuk Papua Nugini dan Kepulauan Solomon, Andriana Supandy, secara menyeluruh, menyampaikan beberapa hal krusial seperti informasi terkini terkait penerbangan langsung Citilink dari Indonesia ke Papua Nugini; pendidikan dan bantuan beasiswa untuk siswa dari Papua Nugini; konsistensi pemerintah Papua Nugini dalam mendukung integritas wilayah Indonesia; dan kerja sama di beberapa bidang seperti perdagangan, investasi dan konektivitas yang perlu ditingkatkan kedua negara.





*Suasana Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI dengan Duta Besar Indonesia Untuk Papua Nugini dan Kepulauan Solomon*

Selain memperkenalkan delegasi GKSB DPR RI, Putu Supadma Rudana, dalam pertemuan ini, menyampaikan beberapa hal terkait kunjungan delegasi GKSB DPR RI ke Papua Nugini, termasuk mengenai MoU tentang Grup Kerja Sama Bilateral yang diharapkan ditinjau oleh Parlemen Papua Nugini, dan segera dapat ditandatangani oleh pimpinan kedua parlemen.

Lebih lanjut, Putu Supadma Rudana mengangkat topik kepemimpinan Indonesia di ASEAN, dan presidensi DPR RI di AIPA. Dalam hal ini, Putu Supadma Rudana menegaskan bahwa kepemimpinan Indonesia, termasuk DPR RI harus menjadi momentum untuk memperkuat hubungan dengan negara-negara tidak hanya di kawasan ASEAN, akan tetapi juga Pasifik. Kolaborasi ASEAN dan Pasifik dapat membuka peluang ekonomi yang pada akhirnya menghasilkan manfaat bagi rakyat.

Selain itu, Putu Supadma Rudana juga mengapresiasi usaha kedua negara dalam beberapa bidang untuk meningkatkan hubungan, termasuk terkait pembebasan visa bagi pemegang paspor diplomatik dan dinas.



*Penyerahan Cenderamata & Foto Bersama dengan Duta Besar beserta Anggota Kedutaan Indonesia Untuk Papua Nugini dan Kepulauan Solomon*

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Melalui kunjungan ke Port Moresby, Papua Nugini dalam menghadiri pertemuan dengan Penjabat Ketua Parlemen Papua Nugini beserta delegasi, dan juga pertemuan-pertemuan lain seperti kunjungan ke KBRI dan Warehouse Super Value Mart, delegasi GKSB DPR RI yang hadir dapat menyampaikan pandangan terkait beberapa hal yang menjadi keprihatinan Indonesia, terutama *pending matters*, seperti perjanjian atau instrumen di bidang ekonomi.
2. Pentingnya Indonesia dan Papua Nugini untuk memperkuat kerja sama dan hubungan dalam berbagai bidang, tak terkecuali perdagangan dan investasi.
3. Pentingnya DPR RI dan Parlemen Papua Nugini untuk memperkuat kerja sama dan hubungan, termasuk melalui *Memorandum of Understanding (MoU)*.
3. Para delegasi GKSB DPR RI juga mendapat wawasan dan informasi lebih lanjut mengenai strategi atau tindakan yang dilaksanakan oleh Papua Nugini untuk memajukan ekonominya, dan dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi secara nasional maupun internasional.
4. Para Delegasi GKSB DPR RI juga mendengar ekspektasi dan mendapatkan masukan terkait MoU kedua Parlemen.
5. Para Delegasi GKSB DPR RI juga dapat melihat secara langsung aktifitas usaha pengusaha Indonesia, beserta produk atau komoditas yang berasal dari Indonesia di Papua Nugini, seperti yang ditunjukkan di Warehouse Super Value Mart.

#### B. SARAN

1. Terus mendorong kerja sama dan kolaborasi yang kuat dengan Papua Nugini di berbagai bidang, termasuk mendorong pembahasan yang konkrit terkait beberapa instrument, seperti Indonesia-Papua New Guinea Preferential Trade Agreement (IP-PTA).
2. Menindaklanjuti draf MoU kedua parlemen, yang dimana saat ini sedang ditinjau oleh Parlemen Papua Nugini.
3. Menjadikan aspirasi dan pengalaman dari berbagai pihak yang ditemui sebagai pembelajaran dan referensi untuk para delegasi.
4. Menindaklanjuti persiapan forum Kemitraan Parlemen Indonesia-Pasifik.
5. GKSB DPR RI-Papua Nugini untuk menjalin komunikasi lebih intens dengan pihak Parlemen Papua Nugini dengan tujuan untuk mempererat hubungan dan kerja sama kedua negara.

## IV. PENUTUP

### A. UCAPAN TERIMA KASIH

Delegasi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Parlemen Papua Nugini, dan seluruh pihak yang terlibat yang telah memfasilitasi kegiatan pertemuan-pertemuan bilateral ini sehingga dapat berjalan lancar dan sukses.

Delegasi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekretariat dan Tenaga Ahli BKSAP yang mendukung kelancaran pelaksanaan pertemuan ini.

### B. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh link berita dan media sosial hasil-hasil pertemuan dan termasuk rangkaian persiapan dan tindak lanjut setelah pertemuan yang dapat diakses pada laman berikut:

<https://www.jpnn.com/news/resmikan-rute-penerbangan-bali-png-putu-rudana-ini-sejarah>

<https://www.liputan6.com/news/read/5334329/rute-penerbangan-bali-papua-nugini-diresmikan-dpr-harap-tingkatkan-hubungan-kedua-negara>

<https://news.detik.com/berita/d-6821884/bertemu-deputi-pm-papua-nugini-bksap-dpr-harap-penguatan-kerja-sama>

<https://www.jawapos.com/nasional/011770798/putu-rudana-bksap-dukung-task-force-berjalan-maksimal>

<https://en.antaranews.com/news/286938/bksap-lauds-opening-of-bali-papua-new-guinea-flight-route>

<https://www.nusabali.com/berita/146141/bksap-dpr-ri-bahas-kerja-sama-investasi-dengan-papua-nugini>

<https://nasional.sindonews.com/read/1151549/12/bksap-dpr-dorong-task-force-ri-papua-nugini-beri-kontribusi-besar-1689278857>

<https://www.jpnn.com/news/putu-rudana-bksap-berharap-satgas-hilirisasi-ri-png-memberi-kontribusi-besar>

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/45030/t/Kunjungan%20Bilateral%20BKSAP%20ke%20Papua%20Nugini%20Momentum%20Diplomasi%20Kerja%20Sama%20Komprehen-sif>

<https://www.instagram.com/p/CsjDEG4LKJo/>

<https://www.instagram.com/p/CtijwbnPm8m/>

<https://www.instagram.com/reel/Cutqx4ltO3R/>

[https://www.instagram.com/reel/CtvS6IDr\\_PD/](https://www.instagram.com/reel/CtvS6IDr_PD/)

### **C. KATA PENUTUP**

Demikianlah Laporan Delegasi GKSB DPR RI- Papua Nugini ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kinerja para delegasi pada kunjungan dan pertemuan bilateral yang dilaksanakan di Port Moresby, Papua Nugini pada tanggal 7 s.d. 13 Juni 2023.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

**Jakarta, 20 Juli 2022**

a.n. Delegasi  
Ketua GKSB DPR RI – Parlemen  
Papua Nugini,



**Drs. I Made Urip, M.Si**  
**A-230**